

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERBANKAN PERIODE 2018-2021**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



**Disusun oleh :
DIAN NOVITASARI
1116 29303**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERBANKAN PERIODE 2018-2021**

RINGKASAN SKRIPSI



**Disusun oleh :
DIAN NOVITASARI
1116 29303**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
2024**

TUGAS AKHIR

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKAN PERIODE 2018-2021

Dipersiapkan dan disusun oleh:

DIAN NOVITASARI

No Induk Mahasiswa: 111629303

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 25 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Tisanti, Dr., MBA., Ak. CA.

Penguji

Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak., CA.

Yogyakarta, 25 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research, focused on a sample of banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). Many of the activities run by banking companies raise a variety of social problems. Corporate Social Responsibility is implemented into a variety of initiatives. The aim of this study is to find out the impact of employee relations costs, community services costs, environmental awareness costs on profitability. (ROA).

*As for the results obtained for the employee relations variable (X1), which has a *t*-value (2,473) or a significant value (0,017) smaller than the value of α (0,05), the community services variables (X2) have a *t*-value (2,958) or a meaningful value (0,026) smaller compared to the α value (0,05), whereas the environmental awareness variable (X3) has a *t*-value of 2,846 and a significance value of 0,019, which is smaller than that of α . (0,05). The CSR variable means H_0 rejected or H_a accepted which explains that the variables X1, X2, X3 have a positive and significant impact on ROA. While the result of the R^2 coefficient between free variables and bound variables reaches 0.34, indicates that the free variable can explain bound variables at 34%, while the remaining 66% are described by other variables.*

Keywords: *Corporate social responsibility, profitability, BEI.*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjadi perhatian utama perusahaan dan investor untuk mengambil investasi. Signifikansinya semakin meningkat seiring dengan munculnya berbagai masalah akibat dari industri atau perusahaan, terutama terkait potensi dampak negatif terhadap lingkungan. Situasi tersebut dipengaruhi oleh perilaku bisnis yang buruk dan tidak berkelanjutan, terlihat dari perusahaan yang mementingkan laba maksimal tanpa memperdulikan dampak sosial dan lingkungan. Contohnya, PT Freeport Indonesia pertambangan di Mimika, Papua, mengalami protes dari masyarakat karena dalam mengelola bisnisnya dianggap merugikan masyarakat dan lingkungan. Sebagai respons terhadap protes tersebut, perusahaan mulai mengambil berbagai tindakan untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya (Anggraini 2006).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan wajib penuhi sesuai ketentuan yang tercantum dalam Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Kewajiban ini melibatkan aspek sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang mengelola sumber daya alam. Perlu ditekankan bahwa tidak terdapat batasan pada sumbangan yang diwajibkan dan pelaksanaannya diharapkan terdokumentasikan. Pelaksanaan CSR tidak lagi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bersifat sukarela. Perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mendapatkan manfaat positif. Peningkatan reputasi perusahaan, kepercayaan dari masyarakat sekitar, konsumen, dan investor terhadap kinerja perusahaan dapat meningkatkan penjualan. Perusahaan dapat meraih berbagai keuntungan setelah menerapkan CSR. Pertama, perusahaan terhindari dari reputasi buruk sebagai entitas yang hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek dan dianggap merugikan lingkungan. Kedua, perusahaan akan mendapatkan apresiasi dari pihak-pihak terkait, seperti karyawan dan pelanggan, yang melihat perusahaan sebagai entitas yang peduli. Ketiga, perusahaan dapat menghindari potensi masalah dengan lingkungan sekitarnya, sehingga memastikan kelancaran operasi bisnisnya. Melalui implementasi CSR perusahaan terjamin kelangsungan usahanya (Ambadar, 2008).

Penelitian ini, memfokuskan sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari potensi bias hasil penelitian yang mungkin muncul karena perbedaan karakter perusahaan. Perusahaan perbankan merupakan entitas yang terlibat dalam aktivitas keuangan. Adapun umusan dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh biaya *employee relations* biaya *community services* biaya *environmental awareness* terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh biaya *employee relations*, biaya *community services*, biaya *environmental awareness* terhadap profitabilitas (ROA)

TINJAUAN PUSTAKA

Howard R. Bowen mengenalkan konsep pertama kali tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)* tahun 1953, bahwa pelaksanaan program CSR hanya berfokus pada kegiatan amal. Tiga era utama dapat dibedakan dalam sejarah perkembangan CSR: 1950an dan 1960an, 1970an dan 1980an, dan 1990-an hingga saat ini. Setiap periode mengalami perkembangan yang sesuai dengan kondisi masing-masing, dan pada akhirnya, CSR menjadi salah satu strategi penting untuk meningkatkan citra perusahaan. Meskipun istilah *Corporate Social Responsibility* baru muncul tahun 1970-an, namun penggunaannya semakin meluas, terutama setelah publikasi buku *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998) oleh John Elkington (Disemadi and Prananingtyas 2020).

Corporate Social Responsibility masih belum memiliki definisi umum. Bahkan, seringkali terjadi perbedaan pandangan di antara para ahli tentang aspek CSR. Berikut adalah pendapat profesional:

Konsep Piramida CSR

Berikut ini adalah penjelasan Carrol tentang model piramida

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1 Konsep Piramida Archie B. Carrol

Sumber : Zaim Saidi. Hamid Abidin. 2004 *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*, Depok: Piramida

Komponen CSR

Beberapa komponen inti dari tanggung jawab sosial perusahaan.

- a. Proteksi lingkungan
- b. Perlindungan terhadap jaminan karyawan
- c. Interaksi perusahaan dengan masyarakat
- d. Kepemimpinan pemegang saham
- e. Menghandle pelanggan dan produk
- f. Penyuplai
- g. Komunikasi dan laporan

Jenis-Jenis CSR

Terdapat lima jenis kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu;

1. Promosi Kegiatan Sosial (*Cause Promotions*)
2. Pemasaran terkait kegiatan sosial (*Cause Related Marketing*)
3. Kegiatan filantropis perusahaan (*Corporate Philanthropy*)

Tahapan Pelaksanaan CSR

Menurut (Wibisono 2007), terdapat empat tahapan CSR, yaitu:

1. Tahap perencanaan
2. Tahap implementasi
3. Tahap evaluasi
4. Tahap pelaporan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ukuran Keberhasilan

Menilai tingkat keberhasilan implementasi CSR untuk sebuah perusahaan memiliki signifikansi yang besar. Secara umum, evaluasi efektivitas implementasi CSR melalui dua indikator, yakni indikator internal dan eksternal serta factor social.

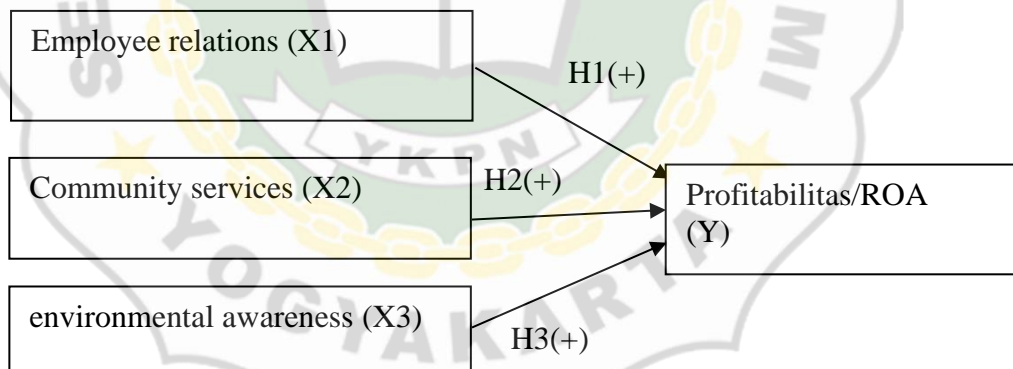
Profitabilitas

Return on Asset (ROA) termasuk indikator rasio profitabilitas dalam konteks ini dapat dijelaskan sebagai berikut (Batubara 2005):

- ROA digunakan sebagai rasio untuk menciptakan keuntungan dalam memanfaatkan aset, yang dikenal sebagai investasi.
- ROA mampu menilai rata-rata asetnya untuk menghasilkan keuntungan.
- ROA dapat memberikan indikasi mengenai "return" yang diterima *stakeholder*.

Kerangka Pemikiran

Variabel pengaruh *employee relations* (X1), *community services* (X2), dan *environmental awareness* (X3) terhadap profitabilitas Y, seperti dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2 Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- Pengaruh CSR *Employee Relations* (X1) terhadap Profitabilitas (ROA).
H1: CSR *Employee Relations* (X1) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).
- Pengaruh CSR *Community services* (X2) terhadap Profitabilitas (ROA).
H2: CSR *Community services* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. Pengaruh CSR *Environmental Awareness* (X3) pada Profitabilitas (ROA)
H3: CSR *Environmental Awareness* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa saat ini atau sebelumnya. Jenis penelitian menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Penelitian *ex post facto* yaitu data yang dikumpulkan setelah terjadinya peristiwa.

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Perbankan go publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Seluruh data keuangan diterbitkan dan diaudit akuntan publik. Data di ambil dari www.finance.yahoo.com dan www.idx.co.id tentang laporan keuangan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Perbankan yang go publik Indeks 2018-2021 terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut data www.idx.co.id teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu untuk mewakili populasinya..Dari 42 perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2021 terdapat 26 unit sampel penelitian. Seluruh sampel diolah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas Perusahaan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang terlibat mencakup *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas. CSR diukur melalui metode *Opportunity Cost Approach*, terdiri tiga variabel: *employee relations*, *community services*, dan *environmental awareness*. Variabel bebas (*variabel independen*) dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (X) yang terdiri dari:

1. **Biaya *Employee Relations*/BER (X1)**

Rasio biaya pelatihan karyawan diakses melalui laporan tahunan perusahaan terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. **Biaya *Community Services*/BCS (X2)**

Rasio biaya yang dialokasikan untuk kepedulian sosial terdapat dalam laporan tahunan terkait (*Corporate Social Responsibility*)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. *Biaya Environmental Awareness/EA (X3)*

Proporsi biaya yang terkait dengan lingkungan hidup tercantum dalam laporan tahunan yang membahas CSR.

Sedangkan variabel terikat (variabel dependent), variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on Assets/ROA (Y)*, diperoleh dalam laporan posisi keuangan untuk total aset dan laporan laba rugi untuk laba bersih. Profitabilitas diukur dengan proksi ROA, yaitu perbandingan profitabilitas sebelum pajak terhadap total aset.

Teknik Analisi Data

1. Analisis statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Metode analisis data dilakukan dengan bantuan suatu program pengolah data.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasanya merupakan model regresi yang menghasilkan estimasi linier tidak bias yang terbaik, karena secara teoritis model regresi penelitian akan menghasilkan nilai parameter penduga yang sah apabila asumsi klasik regresi terpenuhi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, Normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, maka distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (sig) > 0,05. Selain menggunakan perhitungan statistik, normalitas data dapat dilihat dengan gambar *P-P Plot Normalitas*.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) atau tidak. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolinieritas dapat dilihat dengan *Variance Inflation Factor (VIF)*, bila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0,10.

5. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, diantaranya melalui uji *Durbin*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Watson (DW-Test). Uji *Durbin Watson* akan didapatkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan dU).

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda memperoleh persamaan persamaan yang didapat :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Variabel dependen (Profitabilitas/ROA)

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien garis regresi

X₁, X₂, X₃, X₄ = Variabel independen (*employee relations* (X₁), *community services* (X₂) dan *environmental awareness* (X₃))

7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian F digunakan menentukan signifikansi secara bersama-sama dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2005).

8. Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji t)

Pengujian t digunakan mengevaluasi signifikansi hubungan variabel X dan Y, variabel X₁, X₂, X₃ memiliki pengaruh terpisah atau parsial terhadap variabel Y (Ghozali 2005).

9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) untuk mengukur sampel menjelaskan data (Gujarati,1997). R² mengukur seberapa besar pengurangan dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Rentang nilai R² adalah antara 0 dan 1, di mana nilai R² berkisar antara 0,7 hingga 1. Dalam hal ini adalah adjusted R², yang telah disesuaikan. Adjusted R² digunakan sebagai indikator mengevaluasi pengaruh penambahan variabel independen baru ke dalam persamaan.

Nilai Adjusted R² mengalami peningkatan atau penurunan ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Interpretasi nilai r sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 1. Penafsiran Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,399	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2014

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 hingga 2021, dengan akhir tahun buku pada tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan dianalisis menggunakan model regresi linier. Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, seperti www.idx.ac.id, www.finance.yahoo.com, dan situs resmi perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sampel diambil berdasar kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel yang digunakan sebagai berikut:

1. Jumlah perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun beruntun mulai dari tahun 2018 hingga 2021.
2. Perbankan di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan mereka dalam mata uang Rupiah. Hal ini karena nilai mata uang asing memiliki fluktuasi cenderung tidak stabil terhadap mata uang Rupiah, sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan perbankan selama satu tahun.
3. Perbankan tersebut secara konsisten telah mengajukan laporan keuangan tahunan mereka untuk rentang waktu tahun 2018 hingga 2021. Laporan-laporan tersebut mengandung data dan informasi yang relevan untuk penelitian ini dan telah melalui proses audit, dilengkapi dengan laporan dari auditor independen.

Dengan merujuk pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, sebanyak 27 perbankan dipilih sebagai sampel dari daftar perbankan yang datanya sesuai persyaratan penelitian. Dalam penelitian ini, 162 data observasi yang dikumpulkan selama empat tahun digunakan sebagai sampel. Daftar perusahaan yang digunakan sampel penelitian.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis, tabel berikut menyajikan sampel yang digunakan dalam penelitian, mencakup jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, dan nilai minimum masing-masing variabel.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasi
<i>Employee Relations/ER</i>	162	0.033	0.220	0.027	0.270
<i>Community Services/CS</i>	162	0.034	0.364	0.038	0.164
<i>Environmental Awareness/EA</i>	162	0.042	0.252	0.029	0.283
ROA	162	0.335	3.6833	1.3436	0.687
Valid N	162				

Dengan melihat data, dapat disimpulkan secara statistik bahwa rata-rata *Employee Relations* (ER) selama periode 2018-2021 adalah sekitar 0,027. Adapun *Community Services* (CS) dan *Environmental Awareness* (EA) masing-masing memiliki rata-rata sekitar 0,38 dan 0,29. Dengan nilai standar deviasi *Employee Relations/ER* selama tahun 2018-2021 adalah sebesar 0,270. *Community Services/CS* sebesar 0.164 *Environmental Awareness/EA* sebesar 0.283. Dan nilai minimum adalah *Employee Relations/ER* adalah sebesar 0,033, *Community Services/CS* sebesar 0.034 *Environmental Awareness/EA* sebesar 0.042. Adapun nilai maksimum sebesar *Employee Relations/ER* adalah sebesar 0,220. *Community Services/CS* sebesar 0.364 *Environmental Awareness/EA* sebesar 0.252. Hal ini mencerminkan kepedulian perusahaan dalam melaksanakan serta mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya.

Profitabilitas selama tahun 2018-2021 memiliki rata-rata sebesar 1.3436 dengan deviasi standar sebesar 0.687. Nilai minimum mencapai 0.335, sementara nilai maksimumnya mencapai 3.6833. Data ini menunjukkan bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan secara lebih maksimal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dihasilkan selama pengolahan data, bersama dengan penilaian terhadap nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Toleransi, sebagai berikut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistic		
Variabel	Toleran	VIF
<i>Employee Relations/ER</i>	0,373	2,069
<i>Community Sevices/CS</i>	0,362	3,815
<i>Environmental Awareness/EA</i>	0,348	2,788
ROA	0,364	2,202

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan model regresi tidak terpengaruh oleh masalah multikolinieritas. Dapat dilihat dari nilai toleransi setiap variabel, yang lebih tinggi dari 10% (0,1). Perhitungan VIF mengungkapkan bahwa nilai VIF setiap variabel kurang dari 10. Oleh karena itu, dalam model regresi ini multikolinieritas antara variabel bebas bukanlah masalah.

2. Uji Heteroskedastisitas

Jika pola teratur seperti gelombang besar yang melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas telah terjadi. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu, dapat dianggap bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Untuk menilai apakah distribusi data mengikuti pola normal atau tidak, dapat menggunakan grafik normal probability plot. Grafik ini menunjukkan perbandingan antara distribusi kumulatif data nyata dan distribusi normal. Jika penyebaran data berada dalam jangkauan garis dan mengikuti arah diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data tersebar secara signifikan dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis tersebut, maka dapat dianggap bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menilai dan memprediksi dampak variabel bebas (X) terhadap variabel dependen (Y), diperoleh hasil sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Standardized Coefficient	Coeff. (β)	t _{hitung}	Sign.	Ket
Konstanta	.862				
<i>Employee Relations/ER</i>	.136	.247	2.473	.017	Signifikan
<i>Community Sevices/CS</i>	.203	.317	2.958	.026	Signifikan
<i>Environmental Awareness/EA</i>	.217	.308	2.846	.019	Signifikan
ROA	.228	.262	2.452	.024	Signifikan
		F _{Hitung} = 39.829 Signifikan = 0.000 ^a N = 162			

a. Dependent variable: ROA

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2024

Dengan merujuk pada tabel tersebut, didapatkan persamaan regresi yang menggambarkan pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) *Employee Relations/ER* (X1), *Community Sevices/CS* (X2), dan *Environmental Awareness/EA* (X3) terhadap *profitabilitas/ROA* (Y) seperti berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 0.862 + 0.136 X_1 + 0.203 X_2 + 0.217 X_3$$

Dari model di atas, terlihat bahwa semua variabel memiliki koefisien regresi positif.

- Nilai Konstanta sebesar 0,862 menunjukkan adanya pengaruh dari faktor-faktor di luar variabel bebas yang telah diteliti terhadap ROA sebesar 0,862.
- Koefisien *standardized* variabel *Employee Relations/ER* (X1) sebesar 0,136, menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel *Employee Relations/ER* (X1) terhadap ROA. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu tingkat persepsi pada variabel *Employee Relations/ER* (X1) akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,136.
- Koefisien *standardized* variabel *Community Sevices/CS* (X2) sebesar 0,203, menunjukkan terdapat pengaruh positif dari variabel *Community Sevices/CS* (X2) terhadap ROA. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu tingkat persepsi pada variabel *Community Sevices/CS* (X2) akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar 0,203.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- d. Koefisien *standardized* variabel *Environmental Awareness/EA* (X3) diperoleh sebesar 0,217, menunjukkan adanya pengaruh positif dari variabel *Environmental Awareness/EA* (X3) terhadap ROA. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu tingkat persepsi pada variabel *Environmental Awareness/EA* (X3) akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar 0,217.

5. Analisis Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji

Model	t _{hitung}	Sig.
<i>Employee Relations/ER</i> (X1)	2,473	0,017
<i>Community Sevices/CS</i> (X2)	2,958	0,026
<i>Environmental Awareness/EA</i> (X3)	2,846	0,019

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2024.

Menurut Tabel 5 dan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh nilai t_{hitung} dan signifikansi, sehingga masing-masing variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Employee Relations/ER* (X1)

Variabel *Employee Relations/ER* (X1) mempunyai nilai t_{hitung} (2,473) atau nilai signifikan (0,017) lebih kecil dibandingkan dengan nilai α (0,05) yang berarti Ho ditolak atau Ha diterima yang menjelaskan bahwa variabel *Employee Relations/ER* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

b. *Community Sevices/CS* (X2)

Variabel *Community Sevices/CS* (X2) mempunyai nilai t_{hitung} (2,958) atau nilai signifikan (0,026) lebih kecil dibandingkan dengan nilai α (0,05) yang berarti Ho ditolak atau Ha diterima yang menjelaskan bahwa variabel *Community Sevices/CS* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

c. *Environmental Awareness/EA* (X3)

Variabel *Environmental Awareness/EA* (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,846 dan nilai signifikansi sebesar 0,019, yang lebih kecil daripada nilai α (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa Ho ditolak atau Ha diterima yang menjelaskan bahwa variabel *Environmental Awareness/EA* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

6. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk menilai sejauh mana perubahan dalam variabel bebas (X1, X2, dan X3) mencerminkan perubahan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dalam variabel terikat (ROA/Y) pada tingkat yang proporsional. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai R Square (R²).

Dalam penelitian ini, digunakan nilai Adjusted R² sebagai parameter karena nilai ini dapat mengalami kenaikan atau penurunan ketika satu variabel bebas dimasukkan ke dalam model yang sedang diuji. Tabel berikut menunjukkan nilai Adjusted R²:

Tabel 6. Koefisien Detereminasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimaste
1	.611	.373	.340	1.268

a. Predictors: Constant , X1, X2, X3 (ER, CS, EA)

b. Dependent variable : ROA

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa nilai Adjusted R² adalah 0,340. Artinya, sekitar 34% dari variasi dalam variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X1, X2, X3), sementara faktor-faktor lain yang tidak diselidiki menjelaskan variasi sisanya.

PEMBAHASAN HASIL UJI HIPOTESIS

1. *Employee Relations/ER (X1)*

Variabel *Employee Relations/ER (X1)* menunjukkan nilai t_{hitung} dan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil daripada nilai α (0,05). Hal ini mengindikasikan penolakan hipotesis nol (H₀) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), menunjukkan bahwa variabel *Employee Relations/ER (X1)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2. *Community Sevices/CS (X2)*

Variabel *Community Sevices/CS (X2)* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,958 dan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil daripada nilai α (0,05). Hal ini mengindikasikan penolakan hipotesis nol (H₀) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), menunjukkan bahwa variabel *Community Sevices/CS (X2)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

3. *Environmental Awareness/EA (X3)*

Variabel *Environmental Awareness/EA (X3)* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,846 nilai signifikansi sebesar 0,019, yang lebih kecil daripada nilai α (0,05). Hal ini menandakan penolakan hipotesis nol (H₀) dan penerimaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hipotesis alternatif (H_a), menyatakan variabel *Environmental Awareness/EA* (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Hasil ini serupa dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Bowman, Haire and Society 1976), Presto (1978), Dahlia dan Siregar (2008), Sayekti dan Wondabio (2007), Heal dan Gareth (2004). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROA). (Bowman et al. 1976), sebagaimana disampaikan dalam teori oleh (Gray, Owen and Adams 1996), berpendapat bahwa profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas untuk mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* kepada pemegang saham. Dapat disimpulkan semakin besar pengungkapan informasi social maka semakin tinggi tingkat profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data, uji t (t-test) menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,473 untuk variabel *Employee Relations/ER* (X_1), yang menjelaskan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel *Community Services/CS* (X_2) juga memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,958, mengindikasikan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Untuk variabel *Environmental Awareness/EA* (X_3), nilai t_{hitung} nya adalah 2,846, menjelaskan bahwa variabel *Environmental Awareness/EA* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Adapun hasil koefisien R^2 antara variable bebas dan variable terikat mencapai 0,34, mengindikasikan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variable terikat pada sebesar 34%, sementara 66% sisanya dijelaskan variable lainnya. Artinya, variabel mampu memberikan penjelasan terhadap pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) terdapat dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 34%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, J. 2008. *Corporate Social Responsibility dalam Praktik Indonesia Edisi I*, Penerbit Elex Media Computerindo.
- Anggraini, F. R. R. J. S. N. A. (2006) Pengungkapan informasi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta). 9.
- Batubara, A. H. 2005. Analisis Hubungan Antara Profitabilitas Perusahaan Dengan Free Cash Flow Pada Laporan Arus Kas Studi Kasus pada PT Pos Indonesia Bandung. Universitas Widyatama.
- Bose, S. (2006) Environmental accounting and reporting in fossil fuel sector: a study on Bangladesh oil, gas and mineral corporation (Petrobangla).
- Bowman, E. H., M. J. A. Haire, *Organizations & Society* (1976) Social impact disclosure and corporate annual reports. 1, 11-21.
- Disemadi, H. S. & P. J. J. W. Y. Prananingtyas (2020) Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. 4, 1-16.
- Fitri. 2008. Pengaruh Variabel – Variabel *Corporate Reputation Terhadap Corporate Performance*. Thesis. Tidak dipublikasikan. Universitas Indonesia
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. J. S. B. P. U. D. (2011) Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 19. 68.
- Ghozali, I. J. S. e. m. T., konsep, dan aplikasi dengan program Lisrel (2005) Fuad. 2005. 8, 1-17.
- Gray, R., D. Owen & C. Adams. 1996. *Accounting & accountability: changes and challenges in corporate social and environmental reporting*. Prentice hall.
- Kamaludin. 2010. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas dan Reputasi Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Kotler, P. & N. J. I. Lee, Canada (2005) *Corporate social responsibility: Doing the most good for your company and your cause*. John Wiley&Sons.
- Lanis, R., G. J. J. o. A. Richardson & P. policy (2012) *Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis*. 31, 86-108.
- Mulyadi, Subri. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi, S. (2006) *Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Permanasari, W. I. & W. KAWEDAR. 2010. Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan. UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Putrianingsih, D. I. & A. J. M. A. J. Yulianto (2016) Pengaruh non performing loan (NPL) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). 5.
- Rustiarini, N. W. J. J. I. A. d. B. (2011) Pengaruh struktur kepemilikan saham pada pengungkapan corporate social responsibility. 6, 1-24.
- Setiawan, R. I. J. J. K. I. E. (2016) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: SEBUAH TINJAUAN ETIS DAN REGULATIF DALAM BISNIS. 8, 101-114.
- Suharto, Edi. 2008. Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta
- Farida Maria. 2001. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Supomo, B. & N. J. Y. B. Indriantoro (2014) Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen.
- Sutopoyudo, 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Available at <http://www.wordpress.com>
- Surya, D. J. S. U. K. S. W. (2009) Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sumber Daya Alam atas Pertanggungjawaban Sosial Sebelum dan Sesudah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas: Sebuah Kajian Literatur.
- Tresnawati, R. 2008. Pengaruh Sebelum Dan Setelah Penerapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Terhadap PT. TELKOM). Universitas Widyatama.
- Wibisono, Y. 2007. Membedah konsep & aplikasi CSR: corporate social responsibility. Fascho Pub.
- Winarno, W. A. J. J. a. U. j. (2007) Corporate social responsibility: pengungkapan biaya lingkungan. 5, 72-86.